PENDAPAT ULAMA NU DAN ULAMA MUHAMMADIYAH DI KOTA BANJARMASIN TENTANG HUKUM BERSUCI MENGGUNAKAN AIR YANG MUSTA'MAL

SKRIPSI

OLEH
M. SAFA RAFLIANNUR

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
TAHUN 2026 M / 1448

PENDAPAT ULAMA NU DAN ULAMA MUHAMMADIYAH DI KOTA BANJARMASIN TENTANG HUKUM BERSUCI MENGGUNAKAN AIR YANG MUSTA'MAL

Skripsi
Diajukan Kepada Fakultas Syariah Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh
M. Safa Rafliannur
210102020130

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
TAHUN 2026 M / 1448 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: M.Safa Rafliannur
NIM	: 210102020130
Tempat tanggal lahir	: Pembuang Hulu, 17 April 2002
Program Studi	: Perbandingan Mazhab
Fakultas	: Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Pendapat ulama NU dan ulama Muhammadiyah di kota Banjarmasin tentang hukum bersuci menggunakan air yang *Musta'mal*** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 15 Juli ...,2026

Yang menyatakan,



(M.Safa Rafliannur)

HALAMAN BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI

Nomor: B- 2481/Un.14/III.2/PP.00.9/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web https://www.turnitin.com/ , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : M.Safa Rafliannur
NIM : 210102020130
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Pendapat Ulama NU dan Ulama Muhammadiyah di Kota Banjarmasin tentang Hukum Bersuci Menggunakan Air yang Musta'mal

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 3 Juli 2026
Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah

Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

HALAMAN LEMBAR BIMBINGAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH
Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3265783
Website: www.fs.uin-antasari.ac.id Email: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : M.SAFA RAFLIANNUR

NIM : 210102020130

JUDUL : PENDAPAT ULAMA NU DAN ULAMA MUHAMMADIYAH DI KOTA BANJARMASIN TENTANG HUKUM BERSUCI MENGGUNAKAN AIR YANG MUSTA'MAL

DOSEN : DR. IMAM ALFIANNOOR, S.AG., M.H.I.

No.	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	10/3 2026	konsultasi, bab I	Perbaikan latar belakang	
2	21/3 2026	perbaikan dan acc bab I	ACC	
3	29/3 2026	konsultasi bab II	Perbaikan landasan teori	
4	12/4 2026	perbaikan dan acc bab II	ACC	
5	20/4 2026	konsultasi bab III	ACC	
6	1/5 2026	perbaikan dan acc bab III	ACC	
7	12/5 2026	konsultasi Bab IV (data)	ACC	
8	25/5 2026	konsultasi bab IV (analisis)	Perbaikan analisis	
9	20/6 2026	perbaikan dan acc bab IV	ACC	
10	27/6 2026	konsultasi Bab V	ACC	
11	1/7 2026	perbaikan dan acc bab V	ACC	
12	3/7 2026	konsultasi kelengkapan dan acc skripsi	ACC	

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul	: Pendapat ulama NU dan ulama Muhammadiyah di kota Banjarmasin Tentang hukum bersuci menggunakan Air yang *Musta`mal*
Ditulis oleh	: M.Safa Rafliannur
NIM	: 210102020130
Program	: Strata Satu (S-1)
Fakultas	: Syariah
Program Studi	: Perbandingan Mazhab
Tahun Akademik	: 2025/2026
Tempat dan tanggal lahir	: Pembuang hulu,17 April 2002
Alamat	: Jl.Bakrie Entong,Kec.Hanau,Kab. Seruyan,Kalimantan Tengah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas

Banjarmasin, 7 Mei 2026

Pembimbing

Dr. Imam Alfiannoor,S.Ag,M.HI

NIP 197501082005011007

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab

Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,

Dr. Arie Bulistyoko, S.Sos, M.H.

NIP. 197207141998032001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pendapat ulama NU dan ulama Muhammadiyah di kota Banjarmasin tentang hukum bersuci menggunakan air yang *Musta'mal* di tulis oleh M.Safa Rafliannur (210102020130) telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada.

Hari : Jumat

Tanggal : 24 Juli 2026

Dinyatakan **LULUS** dengan predikat: **A**

Dekan Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari
Banjarmasin

Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I.
NIP. 196703271992032005

Tim Penguji,

No	Nama	Paraf
1.	Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag. (Ketua)	1.
2.	Dr. Imam Alfiannor, S.Ag., M.H.I. (Anggota)	2.
3.	Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I. (Anggota)	3.

ABSTRAK

M. Safa Rafliannur. *Pendapat ulama NU dan ulama Muhammadiyah di Kota Banjarmasin tentang Hukum Bersuci Menggunakan Air yang* Musta'mal. Skripsi, Pembimbing Dr. Imam Alfiannoor, S.Ag., M.H.I, Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, (2026).

Kata Kunci : air musta'mal; Taharah; pendapat ulama Nahdlatul Ulama;Pendapat ulama Muhammadiyah.

Penelitian ini berangkat dari perbedaan pandangan mengenai status hukum air musta'mal, yaitu air yang telah digunakan untuk bersuci, khususnya dalam menentukan apakah air tersebut hanya tetap suci atau masih dapat menyucikan. Persoalan ini penting karena taharah merupakan syarat sah bagi sejumlah ibadah, sedangkan masyarakat Kota Banjarmasin banyak menjadikan ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah sebagai rujukan dalam praktik keagamaan. Perbedaan tradisi keilmuan kedua organisasi tersebut turut memengaruhi cara ulama memahami dalil dan menetapkan hukum air musta'mal. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pendapat serta dasar hukum ulama NU dan ulama Muhammadiyah di Kota Banjarmasin mengenai penggunaan air musta'mal untuk bersuci, sekaligus menganalisis persamaan, perbedaan, metode istinbāṭ, dan relevansi pendapat kedua kelompok ulama tersebut terhadap praktik taharah masyarakat muslim di Kota Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan enam informan yang dipilih secara purposif, terdiri atas tiga ulama yang memiliki peran formal dalam struktur Nahdlatul Ulama atau Lembaga Bahtsul Masail dan tiga ulama yang memiliki peran formal dalam struktur Muhammadiyah atau Majelis Tarjih dan Tajdid. Data sekunder bersumber dari kitab fikih, buku, artikel ilmiah, dokumen organisasi, dan literatur lain yang berkaitan dengan air musta'mal, teori mazhab, metode Bahtsul Masail NU, serta Manhaj Tarjih Muhammadiyah. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian diolah melalui tahap penyuntingan, kategorisasi, penyajian, dan analisis deskriptif komparatif. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan konfirmasi kepada informan. Pendapat para informan diposisikan sebagai pandangan individual yang dianalisis dalam kerangka tradisi keilmuan masing-masing, bukan sebagai keputusan resmi organisasi, kecuali apabila secara tegas didasarkan pada dokumen kelembagaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para informan dari kalangan ulama NU berpendapat air musta'mal tetap suci, tetapi tidak dapat menyucikan apabila digunakan pada basuhan fardu, telah terpisah dari anggota tubuh, dan volumenya kurang dari dua qullah. Pandangan ini bertumpu pada qaul mu'tamad mazhab Syafi'i serta prinsip ihtiyāṭ dalam ibadah. Sebaliknya, para informan Muhammadiyah berpandangan bahwa air musta'mal tetap suci dan menyucikan

selama warna, rasa, dan baunya tidak berubah serta tidak tercampur najis. Pendapat ini didasarkan pada hukum asal air dan tidak adanya dalil tegas yang melarang pemanfaatannya kembali. Kedua kelompok sama-sama mengakui kesucian air musta'mal dan menjadikan Al-Qur'an, hadis, serta pendapat ulama sebagai dasar hukum, tetapi berbeda dalam menilai kemampuan air tersebut untuk mengangkat hadas dan menghilangkan najis. Penelitian ini merekomendasikan agar masyarakat menyikapi perbedaan tersebut secara proporsional, menghormati pilihan fikih masing-masing, dan berkonsultasi kepada ulama yang kompeten. Penelitian lanjutan perlu memperluas jumlah informan, wilayah penelitian, serta kajian terhadap keputusan resmi organisasi agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

MOTO

“*Keberhasilan bukan milik mereka yang tidak pernah gagal, tetapi milik mereka yang tidak pernah menyerah*”

#Glory glory Manchester United

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, hidayah, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendapat ulama NU dan ulama Muhammadiyah di Kota Banjarmasin tentang Hukum Bersuci Menggunakan Air yang Musta’mal.”Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Ayahanda tercinta, Bapak Sasmita (alm), dan Ibunda tercinta, ibu Nur islamiah yang telah menjadi sumber cinta, kekuatan, dan inspirasi dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, doa yang tidak pernah putus, pengorbanan yang tak ternilai, serta kerja keras yang telah mengantarkan penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan umur, kelapangan rezeki, dan membalas setiap pengorbanan Ayah dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.
2. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat. Kepada seluruh keluarga.
3. Bapak dan Ibu dosen, khususnya dosen pembimbing bapak Dr.Imam Alfiannoor,S.Ag,M.HI yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan dedikasi. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah.
4. Para ulama dan narasumber dari Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kota Banjarmasin yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Perbandingan Mazhab 2021, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, doa, dan semangat yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

Dan akhirnya, karya ini penulis persembahkan untuk diri sendiri sebagai bukti bahwa setiap doa yang dipanjatkan, setiap air mata yang diteteskan, dan setiap perjuangan yang dijalani dengan penuh kesabaran akan berbuah hasil yang indah pada waktu yang telah Allah tetapkan.

Semoga skripsi ini menjadi ilmu yang bermanfaat, membawa keberkahan, serta menjadi amal jariyah bagi semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaiannya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, sebagaimana dalam bahasa Indonesia, terbagi menjadi vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong). Adapun transliterasi untuk vokal tunggal ditetapkan berdasarkan ketentuan berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِيْوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُرَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ ي	ai	a dan i
ـَ و	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arabdilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	**Tanda Vokal Latin**	**Keterangan**
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Huruf Kapital

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضركرة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya

.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيْقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَة	Al-Jâmî’ahal-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُوْد	Wahdahal-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring *(italic)* atau cetak tebal *(bold)*. Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja *(fi'l),* kata benda *(ism),* maupun huruf *(harf)* ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الأُسْتَاذُ	dzahabaal-ustâdzu
ثَبَّتَ الأَجْرُ	tsabataal-ajru
الْحَرَكَة الْعَصْرِيَة	al-harakahal-'ashriyyah
أَشْهَدُأَنْ لَا إِلَهَإِلَّا الله	asyhaduan lâilâhaillaAllâh
مَوْلَنَا مَلِكُ الصَّالِح	mawlânâMalikal-Shâlih
يُؤْثِرُكُمُ الله	yu'tsirukumAllâh
الْمَظَاهِر الْعَقْلِيَّة	al-mazhâhiral-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاع	hubal-istithlâ'
الْمَادَّة الْمَصْنُوْعَة مِنَ الْحَيَوَان	al-mâddahal-mashnû'ahminal-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharfal-'ayni
الْمُسَاهِمَة	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا	Mansalakatharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, segala puji hanya bagi Allah Swt. Atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul ‘’Pendapat ulama NU dan ulama Muhammadiyah di kota Banjarmasin tentang hukum bersuci menggunakan air yang Musta’mal’’sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., suri teladan utama umat manusia, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj.Nida Mufidah,M.pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, atas segala fasilitas dan dukungan akademik.
3. Bapak Dr. Arie Sulistyoko,S.Sos,M.H., selaku Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab dan Ibu Dwi Arini Zubaidah,M.H, selaku Sekretaris Prodi Perbandingan Mazhab, yang telah memberikan motivasi dan dorongan selama masa studi.
4. Bapak Dr. Imam Alfiannoor, S.Ag., M.HI., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan inspirasi selama perkuliahan berlangsung.

6. Para narasumber dari kalangan ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Kota Banjarmasin, atas waktu dan ilmunya yang sangat berharga bagi kelengkapan data penelitian ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi yang telah memberikan kontribusi dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan yang telah diberikan dengan limpahan pahala dan keberkahan, serta menjadikan ilmu ini bermanfaat di dunia dan akhirat. *Amin Ya Rabbal _Alamin*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangsih ilmiah bagi pembaca, khususnya dalam kajian fikih kontemporer dan hukum Islam.

Banjarmasin, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ii**
HALAMAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**
HALAMAN LEMBAR BIMBINGAN ..... **iv**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **v**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
MOTO ..... **ix**
PERSEMBAHAN ..... **x**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xv**
DAFTAR ISI ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Signifikansi Penelitian 10
E. Definisi Operasional 11
F. Kajian Pustaka 13

BAB lI LANDASAN TEORI **19**
A. Pengertian dan Konsep Dasar Bersuci 19
B. Air Sebagai Sarana Untuk Bersuci 26
C. Macam-macam Air 29
D. Pandangan Terhadap Air Musta'mal Menurut Empat Mazhab 33
E. Metode Istinbāṭ Hukum Menurut Majelis Tarjīḥ dan Tajdid PP Muhammadiyah 36
F. Metode Istinbāṭ Hukum Menurut Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama 40

BAB III METODE PENELITIAN **46**
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 46
B. Lokasi Penelitian 47
C. Subjek dan Objek Penelitian 48
D. Data dan Sumber Data 49
E. Teknik Pengumpulan Data 50
F. Analisis Data 51
G. Prosedur Penelitian 53
H. Teknik Keabsahan Data 54

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA **57**
A. Penyajian Data 57

1. Rekapitulasi dalam bentuk Matrik..... 67
2. Hasil Wawancara tentang Hukum Bersuci Menggunakan Air yang Musta'mal pendapat ulama Nahdlatul Ulama (NU) di kota Banjarmasin..... 57
3. Hasil wawancara Pendapat Ulama Muhammadiyah di kota Banjarmasin Tentang Hukum Bersuci Menggunakan Air Yang Musta'mal..... 62

B. Analisis Data 68
1. Analisis Pendapat dan Dasar Hukum Ulama NU dan Ulama Muhammadiyah..... 68
2. Analisis Pendapat Ulama NU Berdasarkan Teori Mazhab dan Bahtsul Masail..... 72
3. Analisis Pendapat Ulama Muhammadiyah Berdasarkan Manhaj Tarjih 75
4. Analisis Persamaan, Perbedaan, dan Relevansi Pendapat Kedua Kelompok Ulama..... 78

BAB V PENUTUP..... 82
A. Simpulan.....82
B. Saran.....83

DAFTAR PUSTAKA..... 85
LAMPIRAN-LAMPIRAN 88

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Matrik pendapat ulama NU dan ulama Muhammadiyah hukum Bersuci Menggunakan Air yang Musta'mal Informan. 68

Tabel 4. 2. Perbandingan pendapat ulama NU dan ulama Muhammadiyah Informan perbandingan pendapat hukum bersuci menggunakan air musta'mal.. 72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara 88

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian 89

Lampiran 3. Penetapan Judul dan Pembimbing 90

Lampiran 4. Surat Penetapan Waktu Seminar Proposal Skripsi 91

Lampiran 5. Surat Telah Melaksanakan Seminar Proposal Skripsi 92

Lampiran 6. Surat Izin Riset 93

Lampiran 7. Surat Selesai Riset 95

Lampiran 8. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif 96

Lampiran 9. Sertifkat Mahad 97

Lampiran 10. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an 98

Lampiran 11. Sertifikat Keterampilan Komputer 99

Lampiran 12. Sertifikat TOEFL/TOAFL 100

Lampiran 13. Surat Keterangan Perolehan SKK 101